

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Studi ini menyelidiki korelasi neraca perdagangan (BOT), kurs dan penanaman modal asing (PMA) pada laju ekonomi Indonesia, menggunakan pendekatan Model Koreksi Kesalahan Vektor (VECM). Analisis yang dilakukan menyiratkan bahwa ketiga variabel independen menimbulkan respons yang berbeda-beda pada Produk Domestik Bruto (PDB) dalam periode singkat maupun jangka lama. Kesimpulannya, dalam studi ini mengindikasikan yaitu tidak seluruh variabel memiliki korelasi signifikan terhadap laju ekonomi pada Indonesia.

studi ini mengindikasikan bahwa tidak semua variabel yang diteliti memiliki korelasi yang signifikan terhadap laju ekonomi Indonesia.

Dalam periode singkat, hasil estimasi menunjukkan neraca perdagangan, nilai tukar dan penanaman modal asing tidak berkorelasi signifikan pada laju ekonomi Indonesia. Fakta ini dilihat dari nilai t-statistik ketiga variabel kurang dari nilai t-tabel, sehingga mengindikasikan bahwa guncangan jangka pendek dari variabel-variabel tersebut belum memberikan dampak substansial pada PDB. Kondisi ini mencerminkan bahwa reaksi perekonomian terhadap fluktuasi perdagangan internasional, nilai tukar, maupun investasi asing memerlukan waktu untuk memberi dampak terhadap output nasional.

Di lain sisi, jangka panjang, investasi luar negeri serta nilai tukar memberikan dampak positif yang berarti terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan *balance of trade* tetap tidak berpengaruh signifikan. Nilai tukar menunjukkan t-statistik sebesar 3.43478 dan koefisien positif, yang mengindikasikan bahwa depresiasi nilai tukar dapat mendorong pertumbuhan melalui peningkatan daya saing ekspor.

Penanaman modal asing memiliki t-statistik sebesar 6.11540 dan koefisien positif, menandakan jika investasi asing menjadi elemen krusial dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. Sebaliknya, *balance of trade* memiliki nilai t-statistik yang rendah dan tidak signifikan, serta tidak ditemukan hubungan kausal terhadap produk domestik bruto.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa dalam strategi pembangunan ekonomi jangka panjang, kebijakan yang mendukung kestabilan nilai tukar dan peningkatan investasi asing langsung harus menjadi fokus utama. Sementara itu, perbaikan struktur perdagangan luar negeri tetap penting namun belum menjadi faktor utama penggerak pertumbuhan pada jangka panjang. Sehingga, kombinasi kebijakan moneter dan investasi yang terintegrasi diperlukan guna menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menjalankan studi longitudinal yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap laju ekonomi, dengan mempertimbangkan variabel tambahan seperti inflasi, konsumsi domestik, dan harga komoditas global. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi efektivitas kebijakan ekonomi makro dalam merespons dinamika nilai tukar dan arus modal asing. Selain itu, penggunaan metode yang lebih kompleks untuk melihat hubungan dinamis antar variabel secara lebih mendalam dan presisi.
2. Bagi pihak pemerintah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter guna menjaga stabilitas nilai tukar dan menciptakan iklim investasi yang kondusif.

Pemerintah diharapkan memberikan insentif yang tepat bagi investor asing yang berkontribusi terhadap sektor-sektor produktif, serta memastikan bahwa regulasi terkait investasi dan perdagangan bersifat konsisten dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Kepastian hukum dan keterbukaan informasi menjadi kunci supaya investasi yang masuk memberikan dampak yang *real* bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Bagi pembaca, khususnya pemangku kepentingan dan akademisi di bidang ekonomi, diharapkan agar dapat terus mengikuti perkembangan indikator makroekonomi yang memengaruhi pertumbuhan nasional, seperti neraca perdagangan, nilai tukar, dan arus modal asing. Pemahaman terhadap isu-isu tersebut dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan strategis di bidang bisnis, kebijakan, maupun penelitian lebih lanjut. Selain itu, kesadaran akan pentingnya stabilitas ekonomi jangka panjang dapat mendorong partisipasi aktif dalam mendukung kebijakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.